

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, dimana pendidikan diarahkan untuk menciptakan sumber yang berkualitas dengan segala aspeknya, dikarenakan melalui pendidikan dapat terbentuk kemampuan dasar manusia baik menyangkut daya pikir (intektual) dan daya perasaan (emosional). Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar, karena dalam proses belajar mengajar terjadi proses transfer dan transmisi ilmu pengetahuan dari seorang pengajar atau guru kepada anak didik atau siswa.

Proses pembelajaran adalah suatu hal yang penting dalam sebuah pendidikan karena interaksi pembelajaran adalah kegiatan inti proses pembelajaran yang dapat menjadi sarana transfer keilmuan dari guru dengan siswa yang terstruktur dan terencana, sehingga demikian perlu diciptakan sistem pembelajaran yang berkualitas yang dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Peran guru sebagai manajer dalam kegiatan belajar dikelas sudah lama diakui sebagai salah satu faktor yang penting dalam mengefektifkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu disemua jenjang pendidikan, penerapan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diyakini dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang mendasar dari permasalahan pendidikan tanah air.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal untuk terjadinya proses belajar mengajar yang termasuk ke dalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas.

Pengelolaan kelas ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar mengajar mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas, artinya dilihat dari komponen yang berkaitan dengan pembelajaran pada institusi sekolah, memberikan gambaran yang jelas bahwa kepala sekolah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, kejelasan kedudukan guru untuk menentukan mendesain, pembelajaran dan mengorganisir kelas, alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran

dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar.

Masalah pengelolaan kelas memang masalah yang tidak pernah absen dari agenda kegiatan guru dimana masalah ini tidak memilih lokasi atau daerah tertentu. Pada saat melakukan observasi awal di Sma Negeri 1 Dungaliyo, peneliti menemukan bahwa masalah ini menjadi salah satu akar dari masalah-masalah lain yang muncul saat proses belajar berlangsung, seperti siswa tidak mempunyai keinginan dalam belajar yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi ajar, banyaknya siswa yang sering keluar masuk kelas dan bahkan ada siswa yang sibuk dengan telpon genggamnya.

Hal ini membuktikan bahwa kurang terampilnya pengelolaan kelas oleh karena itu guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang termotivasi untuk menerima materi ajar dari guru, dan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum dilakukan dengan maksimal. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru masih melaksanakan pembelajaran dengan suasana kelas yang monoton, belum ada variasi dalam kegiatan belajar mengajar, ketika kegiatan belajar berlangsung sudah ada kontrol dari guru, hanya saja lebih terfokus pada pengaturan siswa berupa tindakan korektif.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, kenyataan yang masih terjadi dalam dunia pendidikan adalah persoalan tentang motivasi belajar siswa. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tapi ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu guru harus pandai-pandai mencari cara bagaimana membuat pengelolaan kelas menjadi menyenangkan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena tugas guru bukan hanya sekedar megajar, tetapi disamping itu juga melatih serta mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan memformulasikan judul penelitian “ **Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas XI DI SMA Negeri I Dungaliyo Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi identifikassi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. 2) kurangnya kehangatan dan antusias guru dalam mengajar. 3) kurangnya kesadaran siswa dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi Masalah , maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan “ Apakah Terdapat Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada kelas XI Di SMA Negeri I Dungaliyo kabupaten Gorontalo”

1.4 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ” Untuk Mengetahui Seberapa Besar Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada kelas XI Di SMA Negeri I Dungaliyo kabupaten Gorontalo”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri dari :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diterapkan dapat digunakan untuk mengemukakan teori atau konsep tentang keterampilan pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada sekolah dan guru dalam rangka pengembangan keterampilan pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa .